

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI MELALUI  
KURIKULUM MERDEKA BELAJAR PADA MATA PELAJARAN  
PAI DI SMAN 1 TOAPAYA BINTAN**



Skripsi

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**UMMU KHOIRUN NISA'**  
**NIM.211779**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN  
KEPULAUAN RIAU  
2025**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU  
Kampus : Jl. Lintas Barat Km.19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri-Bintan  
Telp. 0771-4442607 Fax.0771-442610  
Website: [www.stainkepri.ac.id](http://www.stainkepri.ac.id) Email : [stainkepri@kemenag.go.id](mailto:stainkepri@kemenag.go.id)

### **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ummu Khoirun Nisa'

Nim : 211779

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan 15 Juni 2025

Yang Menyatakan



Ummu Khoirun Nisa'  
NIM: 211779



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**  
Kampus : Jl. Lintas Barat Km.19 Cenuk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri-Bintan  
Telp. 0771-4442607 Fax.0771-442610  
Website: [www.stainkepri.ac.id](http://www.stainkepri.ac.id) Email : [stainkepri@kemenag.go.id](mailto:stainkepri@kemenag.go.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Melalui Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN 1 Toapaya Bintan.

Nama : Ummu Khoirun Nisa'  
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
NIM : 211779

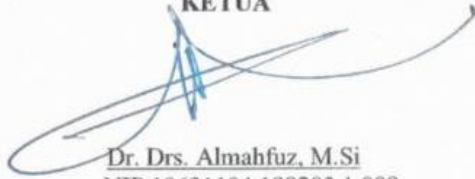
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian Sarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, pada :

Hari : Kamis  
Tanggal : 24 Juli 2025


Sehingga dapat diterima oleh Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Bintan, 11 Agustus 2025  
**TIM SIDANG SKRIPSI**

**KETUA**

  
Dr. Drs. Almahfuz, M.Si  
NIP.19631104 199203 1 008


**SEKRETARIS**


  
Vastha Vusvatha, M.Pd  
NIDN.2027099202

**PENGUJI I**

  
Nadya Nela Rosa, M.Psi  
NIP.19921130 201903 2 028

**PENGUJI II**

  
Zulfan Efendi, M.Pd.I  
NIPPPK.196801212 0231 1 001

  
Ketua STAIN Sultan Abdurrahman  
Kepulauan Riau  
Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag  
NIP.19750324 200604 1 005

## ABSTRAK

Ummu Khoirun Nisa', 2025, 211779. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Melalui Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Toapaya Bintan, Prodi Pendidikan Agama Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tantangan dalam dunia pendidikan Indonesia untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pembelajaran di tengah kemajuan teknologi, perubahan sosial, dan kebutuhan global. Salah satu solusi yang ditawarkan pemerintah adalah penerapan dan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Di SMAN 1 Toapaya Bintan, strategi ini telah mulai diterapkan, meskipun belum sepenuhnya dijalankan oleh seluruh guru karena keterbatasan pemahaman terhadap kurikulum baru.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana Implementasi pembelajaran berdiferensiasi melalui pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Toapaya Bintan, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun informan berjumlah 7 orang terdiri dari 1 orang Guru PAI, dan 6 informan siswa SMAN 1 Toapaya Bintan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan teori Tomlinson, yang meliputi tiga elemen utama: diferensiasi konten, proses, dan produk. Guru menyesuaikan materi ajar, aktivitas pembelajaran, dan bentuk penugasan berdasarkan gaya belajar, minat, kebutuhan, dan kesiapan masing-masing siswa. Implementasi ini telah mencerminkan upaya pencapaian indikator, seperti partisipasi aktif siswa yang tampak melalui diskusi kelas, keaktifan dalam tugas kelompok, dan keberanian menyampaikan pendapat. Pembelajaran pun berlangsung efektif dengan adanya variasi metode dan pendekatan yang digunakan, serta adanya upaya guru untuk memastikan semua siswa dapat memahami materi dengan cara yang sesuai dengan kemampuan mereka, sehingga tidak ada peserta didik yang tertinggal secara signifikan. Namun pembelajaran PAI dirasa belum optimal di mana kurangnya waktu dalam jadwal pembelajaran PAI, serta masih kurangnya fasilitas internet yang memadai.

**Kata kunci:** *Pembelajaran Berdiferensiasi, Kurikulum Merdeka Belajar*

## **ABSTRACT**

*Ummu Khoirun Nisa', 2025, 211779. Implementation of Differentiated Learning Through the Independent Learning Curriculum in Islamic Religious Education Subjects at SMAN 1 Toapaya Bintan, Islamic Religious Education Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman Riau Islands*

*This research is motivated by the challenges faced by Indonesia's education system in improving the quality and relevance of learning amid technological advancements, social changes, and global demands. One of the solutions offered by the government is the implementation of the Merdeka Belajar (Independent Learning) Curriculum and the strategy of differentiated instruction. At SMAN 1 Toapaya Bintan, this strategy has begun to be applied, although not yet optimally implemented by all teachers due to limited understanding of the new curriculum.*

*This study aims to examine the implementation of differentiated learning through the Merdeka Belajar (Independent Learning) Curriculum in the Islamic Religious Education (PAI) subject at SMAN 1 Toapaya Bintan, as well as to identify its supporting and inhibiting factors. The research employed a descriptive method with a qualitative approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The informants consisted of seven individuals, including one PAI teacher and six students from SMAN 1 Toapaya Bintan.*

*The results of the study show that the teacher has implemented differentiated learning based on Tomlinson's theory, which includes three key elements: differentiation of content, process, and product. The teacher adapted the learning materials, activities, and assignments according to each student's learning style, interests, needs, and readiness. This implementation reflects efforts to achieve the indicators of the Merdeka Belajar Curriculum, such as active student participation—as seen through classroom discussions, engagement in group tasks, and the confidence to express opinions. The learning process was also considered effective due to the use of varied methods and approaches, along with the teacher's efforts to ensure that all students comprehended the material in ways suited to their individual abilities, thereby preventing any student from being left behind. However, the implementation of PAI learning was not yet optimal. Limitations included insufficient time allocated in the PAI teaching schedule, lack of internet facilities.*

**Keywords: Differentiated Learning, Independent Learning Curriculum**

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmatnya dan karunianya, sehingga penulis di berikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi kita Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kejahilan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini, semoga syafaatnya senantiasa menyertai kita semua, Pada kesempatan ini izinkan penulis memberikan pengantar pada suatu karya ilmiah yang akan penulis buat yakni skripsi.

Untuk melengkapi seluruh administrasi dan tugas-tugas serta memenuhi syarat untuk pencapaian gelar S-1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, maka penulis mengajukan skripsi dengan judul “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Melalui Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Toapaya Bintan”. Namun disadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan maka penulis meminta suatu kritikan, saran atau masukan yang bersifat konstruktif demi kesempurnaan dari penulisan skripsi yang penulis tulis.

Untuk itu saya sebagai penulis dari skripsi ini meminta maaf yang sebesar besarnya dan berterimakasih sebanyak-banyaknya atas dukungan dan motivasi dari pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

2. Bapak Aris Bintania, M.Ag selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Dr. Drs. Almahfuz, M.Si selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
4. Bapak H. Rahmad Budi Harto, M.M selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag selaku pembimbing I yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Zulhamdan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam serta pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Ibu Mahfuzah Saniah, M.Hum selaku dosen PA (Penasehat Akademik) yang telah membantu penulis menentukan judul skripsi dan membantu saya dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Nahrin Ajmain, M.A selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.
9. Bapak Drs. Armaisal, M.M selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Toapaya Bintan yang saya hormati sekaligus yang telah memberikan izin pada penelitian skripsi yang akan dibahas oleh penulis sendiri.
10. Kepada seluruh Staff, Pegawai, Guru dan Tenaga Kependidikan yang ada di SMAN 1 Toapaya Bintan yang telah mendukung adanya pembuatan penelitian skripsi ini.

11. Kedua orang tua saya tercinta (Alm Bapak Mispan Ismail, S.Pd.I dan Ibu Sustianingsih) yang telah membesarkan, mendidik saya dan selalu memberikan bimbingan, motivasi serta memberikan segala hal untuk kebahagiaan anaknya.
12. Abang dan kakak kandung saya, Andi Kurniawan, S.T, Anton Saputra, Lili Eviyanti, dan Evi Kurnia Safitri, S.Pd yang telah mendukung saya dalam proses perkuliahan.
13. Kepada teman-teman PAI A2 angkatan 2021 yang telah bersama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang secara langsung ataupun secara tidak langsung telah memberikan bantuan, dukungan penuh baik secara moral maupun materiil selama penulisan skripsi ini.
15. Untuk diri saya sendiri terima kasih telah bertahan. Terima kasih sudah tidak menyerah. Terima kasih telah percaya bahwa segala usaha ini tidak akan sia-sia. Skripsi ini bukan hanya karya ilmiah, tapi juga simbol dari perjuangan panjang seorang diri yang mencoba berdamai dengan segala keterbatasan dan tetap berusaha menyelesaikan apa yang sudah dimulai.

Bintan, 15 Juni 2025

Ummu Khoirun Nisa'  
NIM. 211779

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>P E N G E S A H A N.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
D. Kajian Terdahulu .....	11
E. Metode Penelitian.....	14
F. Kerangka Teori.....	22
G. Sistematika Pembahasan .....	25
<b>BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI.....</b>	<b>29</b>
A. Profil Sekolah Letak dan Keadaan Geografis .....	27
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	28
C. Visi dan Misi .....	29
D. Struktur Organisasi.....	30
E. Data Guru dan Pegawai.....	31
F. Jumlah Siswa.....	33
G. Sarana Prasarana.....	33
<b>BAB III KONSEP TEORITIS .....</b>	<b>35</b>
A. Pembelajaran Berdiferensiasi .....	35
B. Kurikulum Merdeka Belajar.....	41
C. Pendidikan Agama Islam .....	49
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>

A. Hasil Penelitian .....	49
B. Pembahasan.....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia pada saat ini mengalami berbagai macam tantangan sebagai upaya peningkatan kualitas dan relevansi pembelajaran bagi generasi muda. Hal ini disebabkan karena kemajuan teknologi, perubahan sosial, dan dinamika kebutuhan global, dunia pendidikan harus mampu menempatkan diri dengan perkembangan yang ada.<sup>1</sup> Salah satu upaya yang diambil pemerintah dalam menangani tantangan tersebut adalah melalui penerapan kurikulum merdeka belajar. Dalam penerapannya menyerahkan keleluasaan bagi setiap guru dalam menyesuaikan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, potensi, serta konteks sosial dan budaya siswa.

Sesuai dengan upaya tersebut, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 57 yang membahas tentang Standar Nasional Pendidikan 2021, peraturan tersebut menegaskan hal yang sama mengenai kewajiban mengembangkan kurikulum yang bervariasi yang disesuaikan berdasarkan karakteristik daerah, satuan pendidikan, serta peserta didik. Kemandirian sekolah tercermin melalui proses pengembangan kurikulum pada tiap satuan pendidikan, yang memungkinkan mereka menyusun kurikulum operasional secara mandiri sesuai dengan kondisi dan kebutuhan spesifik yang dimiliki.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Aswad, M. (2024). *Tantangan Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: PrenadamediaGroup. <https://www.beritaedukasi.id/2024/12/inovasi-pendidikan-di>, Diakses pada 4 April 2025, Pukul 12:00

<sup>2</sup> Peraturan Pemerintah No 57 Tahun 2021, Standar Nasional Pendidikan, Pasal 38 (2)

Menurut Darmawan dan Winataputra, kurikulum merdeka belajar memiliki tujuan untuk menunjang kemandirian siswa dan menciptakan pembelajaran yang bertumpu pada siswa, serta mengutamakan pengembangan kompetensi secara menyeluruh.<sup>3</sup> Hal ini sejalan dengan nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an surah An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ  
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Terjemahan : Serulah (manusia) menuju jalan Allah dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya, Tuhanmu Maha Mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang mengetahui siapa yang mendapatkan petunjuk.*<sup>4</sup>

Potongan ayat tersebut menggambarkan cara guru dalam melaksanakan kegiatan belajar yang tidak hanya mengajar tetapi juga menjadi seorang fasilitator yang mengedepankan kebjaksanaan, memfasilitasi pelajaran yang baik dan melakukan diskusi dengan pendekatan yang efektif.

Dalam pelaksanaannya, keberhasilan kurikulum merdeka belajar dapat diukur melalui tiga indikator utama yang diungkapkan oleh Yaswardi dikutip dalam Cucu Suryana, indikator tersebut diantaranya ialah : partisipasi aktif siswa dalam pendidikan Indonesia yang merata, pembelajaran efektif, serta memastikan tidak adanya peserta didik yang tertinggal.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Jeanne Manggangantung, dkk., “ Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah ”. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol.1, No.1, (Oktober, 2023), hlm.32. DOI: <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/6937>.

<sup>4</sup> An- Nahl (16) : 125

<sup>5</sup> Cucu Suryana, “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 4, (2022), hlm 7323., DOI: <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.

Partisipasi aktif siswa dalam pendidikan Indonesia yang merata. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Abdullah, Bakar & Mahbob, yang dikutip dalam Haris Nurhuda dkk, bahwa pada saat siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran hal tersebut dapat membentuk kegiatan belajar yang lebih positif dan produktif, sehingga seluruh siswa mempunyai akses yang sama terhadap pendidikan di seluruh Indonesia. Bentuk nyata partisipasi aktif tersebut dapat dilihat dari kemauan siswa dalam mengajukan pertanyaan, memberikan pendapat, serta berdiskusi mengenai materi yang sedang dibahas.<sup>6</sup>

Menurut Kyriacou yang dikutip dalam Punaji Setyosari pembelajaran yang efektif, terlihat dari sejauh mana siswa berpartisipasi dan terlibat dalam kegiatan belajar untuk meraih tujuan yang diharapkan, serta bagaimana proses atau interaksi pembelajaran yang terlaksana antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan siswa dengan sumber belajar.<sup>7</sup> Tidak adanya siswa yang tertinggal dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, menurut Hasibuan yang dikutip dalam Nuryoso dkk, menyebutkan apabila ada siswa mengalami ketertinggalan dalam proses belajar, maka guru harus mendampingi siswa untuk membantu mengoptimalkan potensi yang dimiliki siswa agar masalah yang dihadapi bisa terselesaikan.

---

<sup>6</sup> Haris Nurhuda, dkk., "Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5E untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Kelas X-3 SMA Negeri Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016". *Jurnal Proceeding Biology Education Conference* Vol. 13, No. 1, (2016)., DOI: <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/642>. Pelajaran 2015/2016". *Jurnal Proceeding Biology Education Conference* Vol. 13, No. 1, (2016)., DOI: <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/642>.

<sup>7</sup> Punaji Setyosari, "Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas", *Jurnal Jurusan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malan*, Vol.1, No.1. (2014). DOI: <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/642>.

Salah satu pendekatan penting yang diusung dalam ialah pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan strategi guru dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan konten, proses dan produk pembelajaran berdasarkan kesiapan, minat, dan gaya belajar siswa.<sup>8</sup> Tomlinson menerangkan bahwa terdapat 3 unsur pokok yang tidak dapat terpisahkan dalam implementasi pembelajaran diferensiasi diantaranya ialah konten, proses, dan produk.<sup>9</sup>

(1) Konten, mengenai apa yang siswa pelajari. Pada diferensiasi konten guru dapat menyesuaikan materi ajar agar sesuai dengan tingkat kesiapan juga minat siswa. (2) Proses, bagaimana siswa mendapatkan informasi mengenai hal yang dipelajarinya. Guru perlu menyusun aktivitas yang bervariasi agar seluruh siswa berperan aktif selama berlangsungnya kegiatan belajar. Diferensiasi proses meliputi cara siswa dalam berinteraksi dengan materi dan bagaimana interaksi yang terjalin dapat menjadi bagian yang menentukan pilihan belajar siswa. Karena banyaknya perbedaan gaya dan pilihan belajar yang ditunjukkan siswa, maka guru harus bisa memodifikasi kelas sedemikian rupa agar kebutuhan peserta didik dapat terpenuhi dan (3) Produk tentang bagaimana siswa mendemonstrasikan apa yang dipelajari.<sup>10</sup> Dengan menerapkan ketiga aspek pembelajaran diferensiasi, dapat membantu guru untuk merancang

---

<sup>8</sup> Maria Purba, dkk., *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi ( Differentiated Instruction : Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar)*, (Jakarta : Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, 2021), hlm. 38.

<sup>9</sup> Carol An Tomlinson , *How To Differentiate Instruction IN Mixed-Ability Classrooms*, (USA, Library Of Congress Cataloging-In-Publication Data, 2001), hlm.72.

<sup>10</sup> Danuri, dkk., *Model Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Sekolah Dasar Inklusif*, ( Jawa Barat : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023), hlm. 19-22.

pembelajaran yang lebih optimal, yang pada akhirnya dapat mendukung pencapaian indikator-indikator dari kurikulum merdeka belajar .

Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam praktiknya tidaklah mudah. Pembelajaran yang memperhatikan keragaman ini memerlukan keterampilan dan kreativitas dari guru, terutama dalam menyusun bahan ajar serta metode yang disesuaikan dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda. Guru harus mampu memahami serta menanggapi berbagai perbedaan siswa, baik dalam hal kemampuan akademik, sosial, maupun emosional, serta mewujudkan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi setiap siswa.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu tentang implementasi pembelajaran berdiferensiasi. Penelitian terdahulu tersebut diantaranya ialah Yulianti, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 10 di SMAN 2 Majene" dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa pelaksanaan pembelajaran diferensiasi sudah berjalan baik terlihat dari proses perencanaan yang sudah sesuai dengan .<sup>11</sup> Selanjutnya adalah penelitian dari Ilhan Manzis "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Di Sekolah Dasar". Hasil dari penelitian ini adalah pada pembelajaran berdiferensiasi guru telah melakukan asesmen awal guna pemetaan kebutuhan belajar peserta didik, lalu guru juga membuat materi serta modul ajar sesuai dengan , selama berlangsungnya proses

---

<sup>11</sup> Yulianti, " Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 10 Di SMAN 2 Majene" (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, STAIN Majene, 2023)

pembelajaran guru tidak jarang menemui berbagai kesulitan yang memengaruhi proses belajar. Kesulitan yang dihadapi diantaranya adalah terbatasnya waktu, serta kurangnya keterampilan peserta didik dalam menguasai *chromebook*.<sup>12</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan serta wawancara awal yang penulis lakukan pada saat pra-penelitian pada tanggal 13 Januari 2025 di SMAN 1 Toapaya dengan guru Pendidikan Agama Islam, di peroleh informasi bahwa SMAN 1 Toapaya Bintang telah mulai mengimplementasikan sejak tahun 2023, namun, pengaplikasian pembelajaran berdiferensiasi di kelas PAI pelaksanaannya masih dalam tahap pengembangan. Hal ini dipengaruhi oleh sejumlah hal, seperti keterbatasan sumber daya, masih adanya guru yang menerapkan metode pembelajaran konvensional, kurangnya pengembangan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran yang berdiferensiasi, sehingga masih ada guru yang belum menerapkan pembelajaran berdeferensiasi tersebut.<sup>13</sup>

Berdasarkan keterangan dari Ibu Isnaini S.Ag. Terdapat tiga guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Toapaya Bintang. Namun, dari ketiganya, hanya Ibu Isnaini yang telah menerapkan pembelajaran diferensiasi di kelas. Oleh karena itu, penulis memilih kelas X1 dan X2 sebagai objek penelitian, karena di kedua kelas tersebut pembelajaran diferensiasi sudah diterapkan.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Ilhan Manzis, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Di Sekolah Dasar" ( Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, 2024)

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Isnaini S.Ag. Guru Pendidikan Agama Islam, di SMAN 1 Toapaya Pada Tanggal 13 Januari 2025.

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Isnaini S.Ag. Guru Pendidikan Agama Islam, di SMAN 1 Toapaya Pada Tanggal 13 Januari 2025.

Dalam implementasinya, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Toapaya Bintang memiliki permasalahan tersendiri dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Karena mengusung nilai-nilai agama dan moral, PAI sering kali menghadapi keragaman pemahaman dan latar belakang agama siswa. Siswa dengan pemahaman agama yang lebih mendalam tentu memiliki kebutuhan yang berbeda dibandingkan dengan siswa yang memiliki pemahaman dasar atau bahkan kurang tertarik dengan topik-topik agama. Hal ini menjadi tantangan besar bagi guru PAI untuk merancang pembelajaran yang dapat mengakomodasi semua siswa secara adil dan efektif.<sup>15</sup>

Berdasarkan permasalahan diatas, implementasi guru PAI dalam memfasilitasi pembelajaran berdiferensiasi menjadi sangat penting untuk diteliti. Karena pada hakikatnya guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, namun sekaligus berperan sebagai fasilitator yang mampu menghasilkan pengalaman belajar yang inklusif dan menyentuh aspek-aspek kehidupan siswa. Guru harus mampu memfasilitasi materi ajar yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa, serta mampu memberikan dukungan yang sesuai agar setiap siswa merasa dihargai juga termotivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Penelitian yang penulis lakukan akan berfokus pada pendekatan yang diterapkan oleh guru PAI dalam menciptakan pembelajaran yang mampu mengakomodasi keberagaman kemampuan dan kebutuhan siswa dengan menyesuaikan indikator keberhasilan dalam . selanjutnya, penelitian ini juga

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ibu Isnaini S.Ag. Guru Pendidikan Agama Islam, di SMAN 1 Toapaya Pada Tanggal 13 Januari 2025.

akan mengidentifikasi faktor yang mendukung dan penghambat guru pada saat mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi. Melalui hasil penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang representatif terkait implementasi dan tantangan guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi melalui , serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan profesionalisme guru dalam menghadapi era pendidikan yang semakin kompleks. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan berpotensi mendukung peningkatan kualitas pembelajaran PAI di SMAN 1 Toapaya Bintan.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menelaah secara mendalam terkait implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Toapaya Bintan. Dengan judul penelitian “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Melalui Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Di SMAN 1 Toapaya Bintan”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran berdiferensiasi melalui kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Toapaya Bintan?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi oleh guru PAI dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi di SMAN 1 Toapaya Bintan?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini sebelumnya, maka peneliti memaparkan tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Tujuan**

- a. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran berdiferensiasi melalui kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Toapaya Bintan.
- b. Untuk mendiskripsikan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi oleh guru PAI dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi di SMAN 1 Toapaya Bintan.

#### **2. Kegunaan**

##### **a. Kegunaan Teoritis:**

Kontribusi terhadap teori pembelajaran berdiferensiasi: Penelitian ini diharapkan mampu menyumbangkan pemikiran bagi pengembangan teori pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks pendidikan agama Islam, terutama di Indonesia. Dengan mengkaji penerapan pembelajaran berdiferensiasi di era kurikulum merdeka belajar .

##### **b. Kegunaan Praktis:**

- 1) Bagi Guru PAI: Penelitian ini memberikan wawasan bagi guru PAI dalam memahami pentingnya penerapan pembelajaran berdiferensiasi dan bagaimana cara mengimplementasikannya dalam praktik sehari-hari.

- 2) Bagi Kepala Sekolah dan Pengelola Pendidikan: Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi kebijakan pengelolaan pendidikan di tingkat sekolah, seperti pelatihan guru, pembentukan strategi pembelajaran yang lebih inklusif, dan penguatan kompetensi guru dalam menghadapi rintangan pembelajaran berdiferensiasi.
- 3) Bagi Siswa: Implementasi pembelajaran berdiferensiasi yang lebih baik dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan menarik bagi siswa.

c. Kegunaan Metodologis:

- 1) Pengembangan metode penelitian dalam pendidikan: Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan metodologi penelitian di dunia pendidikan, khususnya dalam mengkaji implementasi pembelajaran berdiferensiasi. Temuan dan pendekatan yang digunakan dapat menjadi acuan bagi penelitian serupa di masa depan.
- 2) Penerapan pendekatan kualitatif: Dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali strategi guru dalam pembelajaran berdiferensiasi, penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain yang memiliki ketertarikan pada metode serupa dalam konteks pendidikan yang berbeda.

d. Kegunaan Sosial:

- 1) Peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam: Penelitian dapat menyumbangkan dampak baik terhadap upaya peningkatan kualitas Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah, terutama dengan mengembangkan pembelajaran yang lebih relevan serta memberikan ruang pada perbedaan kebutuhan dan kemampuan siswa.
- 2) Meningkatkan pemahaman tentang keberagaman di lingkungan pendidikan: Dengan mengidentifikasi dan mengatasi persoalan yang dirasakan oleh guru dalam mengelola keberagaman siswa, penelitian ini dapat membantu membangun sikap inklusif dalam masyarakat pendidikan, serta memperkuat sikap siswa dalam menghargai antar siswa dengan latar belakang yang berbeda.
- 3) Mendukung pendidikan yang lebih inklusif. Hasil penelitian ini dapat membantu mengembangkan kebijakan pendidikan yang lebih inklusif di Indonesia, yang mengutamakan keberagaman dan perbedaan dalam kelas, serta mendukung seluruh siswa dalam perkembangan potensi yang mereka miliki.

#### **D. Kajian Terdahulu**

Dalam pembahasan tema skripsi ini, perlu untuk memaparkan literatur yang telah membahas atau menyinggung tema atau pokok penelitian yang mirip dengan penelitian skripsi ini, ada beberapa kajian terdahulu yang dipaparkan oleh penulis yaitu:

- Penelitian jurnal Adit Khaerullah, Ahmad Khoiri dan Faisal Kamal dengan judul *"Peran Guru PAI dalam Implementasi Pembelajaran Diferensiasi*

*pada Kurikulum Merdeka*" memiliki beberapa kesamaan yang menonjol dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Keduanya berada dalam konteks penerapan, yang menekankan pada seberapa penting pembelajaran berdiferensiasi dalam memenuhi kebutuhan belajar siswa secara individu. Meskipun memiliki persamaan, tetapi terdapat beberapa perbedaan antara kedua penelitian. Fokus utama penelitian terdahulu adalah membandingkan penerapan pembelajaran berdiferensiasi antara Sekolah Penggerak (SMP Takhasus Al-Qur'an Kalibeber) dan Sekolah Biasa (SMP Negeri 2 Watumalang). Penelitian ini menyoroti perbedaan dalam hal dukungan pemerintah, kesiapan guru, serta efektivitas pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di kedua jenis sekolah tersebut. Sebaliknya, penelitian yang akan dilakukan oleh penulis lebih menitikberatkan pada langkah-langkah guru dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi secara spesifik, tanpa membandingkan jenis sekolah, melainkan mengeksplorasi bagaimana guru merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks kurikulum merdeka. Penelitian yang akan dilakukan memiliki nilai kebaruan dengan fokus tidak terbatas pada jenis sekolah, dan lebih diarahkan untuk menghasilkan rekomendasi praktis bagi pengembangan profesional guru PAI.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Adit Khaerullah, Ahmad Khoiri dan Faisal Kamal, "Peran Guru PAI dalam Implementasi Pembelajaran Diferensiasi pada Kurikulum Merdeka". *Jurnal Intek Insan Cendikia*, Vol. 1, No. 5, (Januari-Maret, 2025), DOI: <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/642>.

1. Skripsi Fitri Yani "*Implementasi Kesiapan Guru Terhadap Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Pai Di Kelas I Dan Iv Sd It Al-Fatih Lampung Barat.*" fokus utama dari penelitian yang dilakukan oleh Fitri memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, yakni bertujuan untuk mengetahui pembelajaran berdiferensiasi pada Khususnya mata pelajaran PAI serta mengetahui apa saja yang menjadi penghambat guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi pada kurikulum merdeka belajar. informan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari kepala sekolah dan guru PAI, sedangkan dalam penelitian yang akan penulis lakukan terdapat 7 informan yaitu guru PAI dan peserta didik sebagai bukti penunjang penelitian.<sup>17</sup>
2. Skripsi Dwi Puspita Anggraini, "*Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Brawijaya Smart School Malang*". Persamaan yang ada dalam kajian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu penelitian sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan bertujuan sebagai referensi penelitian lain untuk mengembangkan pembelajaran berdiferensiasi. Penelitian kajian terdahulu memfokuskan penelitian untuk menjadi ukuran keberhasilan dalam melihat seberapa besar pengaruh implementasi pembelajaran berdiferensiasi ini terhadap hasil belajar siswa. Sebaliknya penelitian yang akan peneliti lakukan

---

<sup>17</sup> Fitri Yani, " Implementasi Kesiapan Guru Terhadap Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Pai Di Kelas I Dan Iv Sd It Al-Fatih Lampung Barat " (Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2024), hlm.12.

menitikberatkan kepada implementasi atau strategi guru dalam proses pembelajaran yang berdiferensiasi melalui kurikulum merdeka belajar, sehingga kebaruan dari penelitian yang dilakukan adalah fokus kepada implementasi, strategi serta tantangan yang guru temukan dalam pembelajaran berdiferensiasi serta kaitannya dengan indikator keberhasilan kurikulum merdeka belajar.<sup>18</sup>

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Menurut Dedy Mulyana, penelitian lapangan ialah penelitian yang mempelajari fenomena dalam lingkungan secara alamiah.<sup>19</sup> Adapun pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang pada pelaksanaannya menggunakan data yang berbentuk kalimat, gambar, grafik, skema, serta narasi.

Menurut Bogdan dan Biklen, dalam penelitian kualitatif terdapat lima ciri utama, yaitu: bersifat naturalistik, menggunakan data deskriptif, berfokus pada proses, bersifat induktif, serta menekankan pada makna. Dengan demikian, hasil dari penelitian yang penulis lakukan ini akan

---

<sup>18</sup>Dwi Puspita Anggraini, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Brawijaya Smart School Malang " (Skripsi, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, 2023), hlm.12.

<sup>19</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, ( Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.160.

disajikan dalam bentuk narasi atau kata-kata setelah proses penelitian selesai dilakukan.<sup>20</sup>

## 2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan pihak atau objek yang menjadi tempat peneliti memperoleh informasi melalui kegiatan observasi, studi literatur, dan wawancara yang berkaitan dengan fokus penelitian.<sup>21</sup> Menurut Syafrida, Sampel atau informan dalam penelitian kualitatif merupakan seluruh orang, dokumen dan peristiwa yang dicermati, diobservasi atau diwawancarai sebagai sumber informasi yang dianggap memiliki hubungan dengan permasalahan penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif tidak ditetapkan dengan rumus dan bisa ditetapkan langsung ketika peneliti berada di lapangan.<sup>22</sup>

Penentuan informan pada penelitian kualitatif dilakukan secara *purposive*, yaitu ditentukan dengan menyesuaikan pada tujuan penelitian atau tujuan tertentu, banyak sedikitnya ukuran sampel dibatasi/dihubungkan dengan tujuan penelitian, masalah penelitian, serta teknik pengumpulan data.<sup>23</sup> S Nasution yang dikutip dalam Nashrullah menjelaskan bahwa dalam penentuan jumlah sampel pada penelitian kualitatif dianggap telah

---

<sup>20</sup> Robert C. Bogdan, & Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research for Education; An introduction to theory and methods*, (Boston: Allyn and Bacon, Inc, 1998), hlm.4.

<sup>21</sup> Mochammad Nasrullah dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data* , (Jawa Timur : UMSIDA Press 2023 ), hlm.18.

<sup>22</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: KBM Indonesia 2021), hlm. 43.

<sup>23</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta : Syakir Media Press 2021 ) hlm 139.

cukup dan relevan apabila data yang didapatkan telah jenuh, serta tidak ada lagi informasi yang baru.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini, sampel atau informan dipilih secara *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik dalam penentuan sampel dengan pertimbangan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.<sup>25</sup> Peneliti menetapkan sejumlah informan untuk dijadikan rujukan utama yang dalam penelitian, yakni diantaranya 1 orang Guru Mata Pelajaran PAI yang telah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di kelas, 2 siswa dengan gaya belajar audio, 2 siswa dengan gaya belajar visual, dan 2 siswa dengan gaya belajar audio visual.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Teknik Observasi

Menurut Bungin yang dikutip dalam Ibrahim observasi ialah kegiatan sehari-hari manusia yang tak luput dari panca indra mata sebagai alat bantu utama. Observasi adalah kemampuan seseorang dalam mengamati lingkungan dengan bantuan panca indra mata dan di bantu dengan panca indra lainnya.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengunjungi lokasi penelitian di SMAN 1 Toapaya Bintang untuk mengamati secara langsung berbagai situasi yang ada di SMAN 1 Toapaya Bintang. Peneliti menggunakan

---

<sup>24</sup> Nasrullah.N.M, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data* , (Jawa Timur : UMSIDA Press , 2023)

<sup>25</sup> *Ibid*

<sup>26</sup> Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, ( Bandung : Alfabeta, 2018 ), hlm. 81.

metode observasi partisipasi pasif yaitu observasi yang meliputi kehadiran peneliti di tempat penelitian guna melakukan pengamatan tanpa terlibat secara langsung dalam kegiatan tersebut.

b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara menurut Afiffudin adalah metode pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada seseorang yang menjadi informan atau narasumber. Wawancara dapat dilaksanakan dengan menggunakan pedoman wawancara atau dengan tanya jawab secara langsung.<sup>27</sup> Pelaksanaan wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang dapat menjelaskan rumusan masalah yang telah ada tentang bagaimana implementasi pembelajaran berdiferensiasi melalui pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Toapaya.

Dalam melakukan wawancara tentunya peneliti akan berpedoman pada ketentuan serta kaidah yang benar dalam melakukan wawancara serta langkah-langkah yang akan dilakukan, mengingat wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi serta data yang akurat dari informan.

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada satu orang guru Pendidikan Agama Islam yang telah menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, serta siswa kelas X1 dan X2 SMAN 1 Toapaya Bintan. Peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, dimana

---

<sup>27</sup> Afiffudin & Beni Ahmad Sabaeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Setia, 2018 ), hlm.131.

peneliti menyiapkan beberapa rangkaian pertanyaan dalam bentuk pedoman wawancara yang perlu dijawab oleh informan tetapi tetap fleksibel dalam memberikan pertanyaan lanjutan yang disesuaikan dengan percakapan.<sup>28</sup> Selain membawa pedoman wawancara peneliti dapat menggunakan alat bantu seperti perekam suara dan buku catatan untuk merekam serta mencatat informasi yang dianggap relevan dan signifikan terhadap topik penelitian yang sedang dilakukan.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi menurut Yusuf ialah metode pengumpulan data yang digunakan untuk merekam serta menyimpan bukti-bukti yang diperoleh selama penelitian dalam bentuk gambar, suara, atau tulisan. Dokumentasi diperlukan untuk kelengkapan data yang didapatkan melalui kegiatan observasi atau wawancara, serta memberikan bukti konkret yang mendukung hasil penelitian.<sup>29</sup>

Dokumentasi yang akan peneliti kumpulkan dalam penelitian adalah berupa gambar atau foto pada saat observasi dan wawancara serta informasi tambahan yang ada dalam penelitian ini yang diperoleh dari data yang telah diarsipkan guna mendukung penelitian yang sedang berlangsung.

---

<sup>28</sup> Syafrida H.S, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : KBM Indonesia, 2021), hlm .46.

<sup>29</sup> Yusuf A.M, *Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, ( Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 10.

#### d. Teknik Analisis Data

Dalam pandangan Sugiyono analisis data ialah sebuah kegiatan dalam mengumpulkan serta mengorganisasi data secara teratur yang didapat dari pengumpulan data di awal yaitu dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, dijabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana data yang penting dan yang akan dipelajari, langkah akhir dalam proses penelitian adalah menyusun kesimpulan yang disajikan secara jelas dan sistematis, agar mudah dipahami baik oleh peneliti sendiri maupun oleh pembaca atau pihak lain yang berkepentingan.<sup>30</sup>

Miles dan Huberman yang dikutip dalam Sugiyono mengemukakan bahwa aktifitas yang dilakukan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai dengan datanya jenuh atau tuntas.<sup>31</sup> Penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman, yang mencakup tiga tahapan pokok yaitu : reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 244.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*, ( Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.133.

#### 1) Tahap Reduksi Data

Jumlah data yang akan diperoleh di lapangan cukup besar, sehingga pencatatan yang mendetail sangat diperlukan. Lamanya waktu yang dihabiskan oleh peneliti di lapangan mempengaruhi banyak data yang diperoleh. Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih informasi utama, serta memusatkan perhatian pada hal-hal penting dan mengidentifikasi tema dan pola yang muncul.

#### 2) Tahap Penyajian Data

Tahapan selanjutnya dalam penelitian setelah proses reduksi data adalah tahap penyajian data. Dalam pendekatan kualitatif, data dapat disajikan melalui uraian naratif yang ringkas, diagram, hubungan antar kategori, maupun bentuk visual lainnya.

#### 3) Penarikan Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan awal hanya bersifat sementara, dan akan direvisi bila tidak ditopang oleh bukti yang kuat. Sebaliknya, jika bukti yang diperoleh terbukti akurat dan tetap konsisten saat verifikasi data ulang, maka kesimpulan tersebut dapat dikategorikan sebagai kredibel.<sup>32</sup>

#### 4. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk

---

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm. 134-142.

menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data.<sup>33</sup> Pengecekan *credibility* dilakukan dengan cara meningkatkan ketekanan, diskusi dengan teman sejawat, dan melakukan triangulasi. Bambang mengemukakan bahwa triangulasi mengacu pada penggunaan berbagai pendekatan dalam mengumpulkan dan menganalisis data agar penelitian menghasilkan temuan yang lebih kredibel dan dapat dipercaya.<sup>34</sup>

Triangulasi terbagi menjadi 3 yaitu: (1) Triangulasi sumber. (2) Triangulasi teknik, dan (3) Triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan mencari data dari sumber yang beragam dan masih terkait satu sama lain. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beragam teknik untuk mengungkap data yang dilakukan kepada sumber data. Sedangkan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan mencari Informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan informan. Kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain. Triangulasi

---

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 320.

<sup>34</sup> Bambang Arianto, *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif*, (Kalimantan Timur : Borneo Novelty Publishing, 2024). hlm.105

teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dan dokumentasi. *Transferability* dilakukan dengan cara menyajikan laporan hasil penelitian dengan sebaik mungkin agar bisa memberikan informasi yang jelas, sistematis dan dapat dipercaya. *Dependability* dilakukan dengan cara mengaudit keseluruhan proses penelitian. *Confirmability* dilakukan dengan cara mengaudit hasil penelitian dengan proses penelitian agar data yang diperoleh dapat dicek kebenarannya.

## **F. Kerangka Teori**

Kerangka Teori menurut Ari kunto adalah sarana untuk menjelaskan variabel serta inti permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Teori tersebut diperuntukkan sebagai dasar pertimbangan pembahasan berikutnya. Oleh karena itu, kerangka teoritis disusun agar penelitian diyakini kebenarannya.<sup>35</sup> Adapun Kerangka teori menurut Yusuf yang dikutip dalam Arsy merupakan kumpulan pola fikir yang disusun berdasarkan berbagai teori-teori guna membantu peneliti dalam proses penelitian. Kegunaan teori ialah untuk memprediksi, menjelaskan, serta mengungkap hubungan antara fakta secara terstruktur dan logis.<sup>36</sup>

Berikut teori ahli yang meliputi Implementasi, Pembelajaran Diferensiasi dan kurikulum merdeka belajar.

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm 75

<sup>36</sup> Arsy Shakila Dewi, "Pengaruh Penggunaan Website Brisik.Id Terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 7, No. 2, (2021), hlm.,3, DOI: <https://talenta.usu.ac.id/komunika/article/download/7560/4455/25374>.

## 1. Implementasi

Menurut Mulyasa yang dikutip dalam ilham, definisi implementasi merupakan proses mewujudkan gagasan, pemikiran, aturan, atau pembaruan dalam suatu perbuatan sehingga dapat menumbuhkan hal positif berbentuk perubahan baik berupa pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. Hal ini dapat diartikan bahwa implementasi merupakan sebuah penerapan dari hasil rancangan atau teori yang tertulis lalu dituangkan dalam bentuk perbuatan nyata. Teori menjadi tidak berarti jika tidak di terapkan. Karena hanya melalui praktik teori dapat diketahui kebenarannya.<sup>37</sup>

## 2. Pembelajaran Diferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi menurut teori Tomlinson yang di kutip dalam Agus Purwowododo dan Muhammad Zaini, diartikan sebagai usaha dalam menyelaraskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa di dalam kelas, guna mengakomodasi kebutuhan belajar setiap individu siswa. Pembelajaran berdiferensiasi merupakan kumpulan logis yang dirancang oleh guru yang pelaksanaannya berorientasi kepada kebutuhan masing-masing siswa. Pendekatan ini berlandaskan pada prinsip bahwa proses pembelajaran harus berpusat pada pemenuhan kebutuhan belajar siswa, serta menuntut kemampuan guru dalam merespons secara tepat terhadap perbedaan tersebut melalui strategi pembelajaran yang

---

<sup>37</sup>Ilham Farid , “Implementasi Kurikulum Dalam Pembelajaran Khususnya Pada Muatan 5 Bidang Studi Utama Di Sekolah Dasar”, Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol. 4, No. 6, (2022), hlm.12754., DOI: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.10612>.

fleksibel.<sup>38</sup> Dalam pembelajaran diferensiasi harus memperhatikan 3 tahapan utama yang tidak dapat terpisahkan yaitu konten, proses dan produk.

### 3. Kurikulum Merdeka Belajar

Berdasarkan pernyataan dari Badan Standar Nasional Pendidikan, definisi dari kurikulum merdeka belajar ialah kurikulum pembelajaran yang berfokus pada pengembangan bakat dan minat siswa. Melalui kurikulum ini, siswa diberi keleluasaan untuk memilih pelajaran apa saja yang ingin dipelajari sesuai potensinya masing-masing.<sup>39</sup> Maka dari itu didefinisikan sebagai suatu pendekatan pembelajaran yang menitikberatkan pada pengembangan potensi, bakat, dan minat peserta didik secara optimal.

Dalam pelaksanaannya, kurikulum ini memberikan keleluasaan kepada siswa untuk menentukan sendiri mata pelajaran yang ingin mereka alami, sesuai dengan kecenderungan, kemampuan, dan cita-cita masing-masing. Kebebasan tersebut dimaksudkan agar peserta didik merasa lebih terlibat dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya, sehingga mereka tidak hanya menjadi objek dalam pendidikan, tetapi juga subjek aktif yang memiliki kendali terhadap apa yang ingin mereka capai.

Dengan kata lain, kurikulum merdeka belajar berupaya menghapus pendekatan pembelajaran satu ukuran untuk semua dan menggantikannya

---

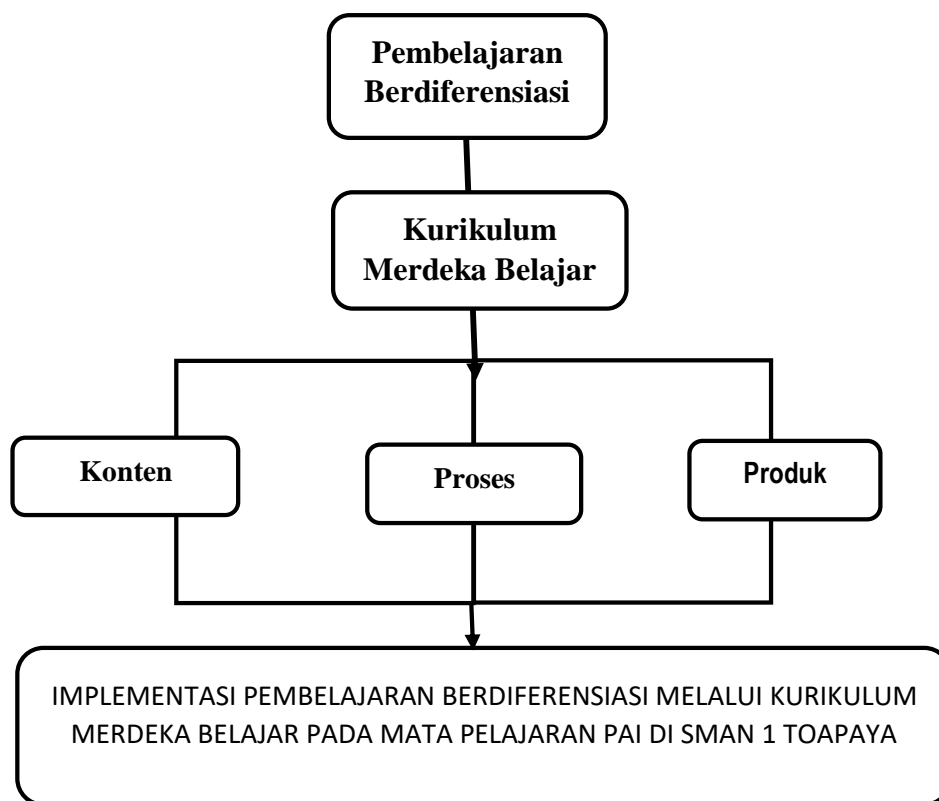
<sup>38</sup>Agus Purwodido, & Muhammad Zaini, *Teori Dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar*, (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2023). hlm.20.

<sup>39</sup>Muhaimin, "Perangkat Ajar Kurikulum Merdeka", Aimin Publicize, <https://www.aiminpublicize.com/tulisan/detail/perangkat-ajar-kurikulum-merdeka>. Dikutip Pada Tanggal 24 Maret 2023, Pukul 21:59.

dengan pendekatan yang lebih humanis, inklusif, dan berorientasi pada pengembangan potensi individu. Melalui pelaksanaan kurikulum ini, diharapkan tercipta iklim pembelajaran yang lebih bermakna, relevan, dan menyenangkan, yang pada akhirnya mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Gambar 1.1

### KERANGKA BERFIKIR



### G. Sistematika Pembahasan

Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi mencakup uraian mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, kajian terdahulu, landasan teori, dan alur sistematika pembahasan.

Bab II akan difokuskan kepada gambaran umum lokasi. Bagian ini membahas secara mendalam tentang objek material dalam penelitian. Bagian ini dapat berisi kajian tentang profil, biografi atau gambaran umum lokasi penelitian

Bab III membahas terkait konsep teoritis, bagian ini membahas tentang konsep teoritis penelitian yang merupakan objek formal dalam penelitian.

Bab IV berisikan analisis dan pembahasan hasil penelitian, bagian ini berisi deskripsi dan pembahasan hasil dari penelitian. Peneliti melakukan analisis, penafsiran dan pemaknaan terhadap semua data hasil penelitian yang ada.

Bab V berisikan penutup, penutup memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan ringkasan menyeluruh dari hasil pembahasan yang berisi jawaban ringkas atas rumusan masalah. Sementara itu, saran berisi masukan, pendapat, atau rekomendasi yang sesuai dengan hasil kesimpulan yang telah dirumuskan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afiffudin & Sabaeni,B.S, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Pustaka Setia, 2018.
- Anggraini, D . P, (2023), “Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Brawijaya Smart School Malang” (Skripsi, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang)
- Arianto. B , *Triangulasi Metoda Penelitian Kualitatif*, Kalimantan Timur : Borneo Novelty Publishing, 2024.
- Bachtiar. N, *Pendidikan Agama Islam di perguruan tinggi umum*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013.
- Bayumi, Dkk., *Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Danuri, dkk., *Model Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Sekolah Dasar Inklusif*, Jawa Barat : Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2023.
- Dewi. A.S, (2021), “Pengaruh Penggunaan Website Brisik.Id Terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 7, No. 2, DOI: <https://talenta.usu.ac.id/komunika/article/download/7560/4455/25374>.
- Faisal . M, (2020), “Manajemen Pendidikan Moderasi Beragama Di Era Digital”, *Journal Of International Conference On Religion, Humanity and Development*,DOI : <https://conference.iainptk.ac.id/index.php/ichrd/ar>
- Farid. I, dkk.,(2022), Strategi Pembelajaran Diferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar , *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 4, No. 6, DOI : <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article>
- Fitra. D, (2023), Kurikulum Merdeka Dalam Pendidikan Modern, *Jurnal Inovasi Edukasi*, Vol.6, No.2, DOI: <https://Ejournal.Unaja.Ac.Id/Index.Php/JIE/Article/View/953>.
- Huda.H.,dkk, (2016) Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5E untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Kelas X-3 SMA Negeri Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016 ”. *Jurnal Proceeding Biology Education Conference* Vol. 13, No. 1, DOI: <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/642>
- Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, 2018.

- Kemenko PMK, Merdeka Belajar, Ikhtiar Memperkuat Pilar Pendidikan, dikutip dari : <https://www.kemenkopmk.go.id/merdeka-belajar-ikhtiar-memperkuat-pilar-pada-tanggal-16-april-2025>, pukul 17:00 WIB.
- Kemenag RI, *Al-quran Al-Karim dan Terjemahnya*, Surah An-Nahl ayat 125, Jakarta Timur : <https://quran.kemenag.go.id/>, 2022.
- Khaerullah, A., Khoiri , A., & Kamal, F. (2024). Peran Guru PAI dalam Implementasi Pembelajaran Diferensiasi pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal intek Insan Cendikia*, Vol. 1, No. 5. DOI: <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/64>.
- Kristiani, H, Dkk , Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar Di Smpn 20 Tangerang Selatan, Jakarta : Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia, 2021.
- Kumara, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan, 2018.
- Kusnohadi, Esensi Merdeka Belajar yang Sebenarnya, dikutip dari <https://lpmpjatim.kemdikbud.go.id/site/detailpost/esensi-merdeka-belajaryang-sebenarnya>, pada hari Sabtu tanggal 22 februari 2025 pukul 16:00 WIB.
- Manggangantung, j,. Dkk, (2023). Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Kajian Teori: Analisis Kebijakan Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 1, No. 1. DOI: <https://ejurnal.unima.ac.id/index.php/diksar/article/download/8011/4036/3/0600>
- Mamonto . N , (2018) Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Penggunaan Dana Desa Ongkaw Ii Kecamatan Sinonsa Yang Kabupaten Minahasa Selatan, *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol .1, No .1, DOI:<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/21950>
- Manzis. I, (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dengan Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Di Sekolah Dasar (Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi)
- Marlina, *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Inklusif*, Yogyakarta: CV Aliva Utama: Padang, 2020.
- Moleong. L.J, *Metode Penelitian Kualitatif* , Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007

- Muhaimin, "Perangkat Ajar Kurikulum Merdeka", Aimin Publicize, <https://www.aiminpublicize.com/tulisan/detail/perangkat-ajarkurikulum-merdeka>. Dikutip pada tanggal 22 Februari 2025, pukul 17:00 WIB.
- Mulyana.D, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nasrullah.N.M, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data* , Jawa Timur : UMSIDA Press , 2023.
- Nuryoso, dkk., (2023) , Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar, *Equity in Education Journal (EEJ)*, Vol. 5, No,1, DOI : <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3485>
- Huda.H,dkk., (2016) Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5E untuk Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Kelas X-3 SMA Negeri Gondangrejo Karanganyar Tahun Pelajaran 2015/2016 ".*Jurnal Proceeding Biology Education Conference* Vol. 13, No. 1, DOI: <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/642>
- Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 30 Ayat 1.
- Purba. dkk, *Prinsip Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi( Differentiated Instruction : Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar)* . Jakarta : Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, 2021.
- Profil SMAN 1 Toapaya, diakses dari SMAN 1 Toapaya, Diakses pada tahun 2025.
- Purnawanto. A.T, (2022), Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka, *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, Vol. 20, No. 1, DOI : <https://doi.org/10.63889/pedagogy>.
- Purwidodo. A & Zaini. M, *Teori Dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi* , Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2013.
- Rahmatillah. S. A , (2024) Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di SDI Surya Buana Malang ( Tesis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)
- Tioso, W. C, (2011), Fungsi Pendidikan Agama Islam Pada Anak Menurut Prof Dr Zakiah Daradjat", (Skripsi (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)

- Sari, K. P & Robert C. B, *Qualitative Research for Education; An introduction to theory and methods* , Boston: Allyn and Bacon, Inc, 1998.
- Setyosari. P, (2014), Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas”, *Jurnal Jurusan Teknologi Pendidikan*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Malan, Vol.1, No,1., DOI : <https://journal2.um.ac.id/index.php/jinotep/article/view/2103>
- Sukmawati. A, (2022), Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 2., DOI : <https://doi.org/10.54180/elbanat.2022.12.2.121-137>
- Suryana. C. (2022), Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 4, DOI: <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.
- Tioso, W. C, (2011), Fungsi Pendidikan Agama Islam Pada Anak Menurut Prof Dr Zakiah Daradjat”, (Skripsi (Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)
- SMAN 1 Toapaya <https://sman1toapaya.sch.id/Tentang-Sekolah> Diakses Pada 29 Mei 2025 Pukul 11 : 56 WIB.
- SMAN 1 Toapaya, <https://sman1toapaya.sch.id/visi-misi>, Daiakses pada 29 Mei 2025 pukul 12:00 WIB.
- Saklirressy.M.T ,(2023), Deskripsi Pembelajaran Diferensiasi dalam Kurikulum Merdeka di SMA YPPK Taruna Bakti, *Jurnal of Educaton Papua Baru*, Vol.1,No.2DOI:<https://ejournal.uncen.ac.id/index.php/JEPB/article/view/3547>
- Suherman, A. *Implementasi Kurikulum Merdeka Teori Dan Praktik Penjas SD*, Bandung : Indonesia Emas Group, 2023.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* . Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif*, Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suryana.C, (2022), Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 4, DOI; <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.
- Syafrida H.S, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : KBM Indonesia, 2021.

- Yani, F . (2024). Implementasi Kesiapan Guru Terhadap Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Pai Di Kelas I Dan Iv Sd It Al-Fatih Lampung Barat " (Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung)
- Yulianti, (2023). " Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 10 Di SMAN 2 Majene" (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, STAIN Majene)
- Yusuf A.M, *Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, Jakarta : Kencana, 2014.
- M., & Purwidodo , A. *Teori Dan Praktik Model Pembelajaran Berdiferensiasi Implementasi* ,Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2013.